

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa isolasi minyak atsiri daun adas pagar *Eupatorium capillifolium* (Lam.) yang berasal dari Padang Panjang memiliki 40 senyawa, dengan senyawa utama  $\alpha$ -Phellandrene (18.15), 1H-Cyclopenta [1,3]cyclopropa[1,2]benz (13.83), Thymyl isobutyrate (11.44), Isothymol Methyl Ether (8.60), Thymohydroquinone dimethyl ether (5.39),  $\beta$ -Cymene (5.36), dan Thymyl tiglate (5.18). Kelompok senyawa yang paling banyak ditemukan pada minyak atsiri daun adas pagar yaitu monoterpen hidrokarbon (35.74%). Aktivitas insektisida dari minyak atsiri daun adas pagar menyebabkan mortalitas, *antifeedant* (penghambatan makan), dan lama perkembangan larva *Crocidolomia pavonana* F. Perlakuan dengan konsentrasi 0,50% menunjukkan hasil terbaik, yaitu dapat menyebabkan mortalitas sebesar 95%, *antifeedant* (penghambatan makan) sebesar 63,2% dan menghambat perkembangan larva dari instar 2 mencapai instar 3 selama 0,04 hari dan untuk mencapai instar 4 selama 0,46 hari jika dibandingkan dengan kontrol. Semakin tinggi konsentrasi perlakuan maka tingkat insektisida juga semakin meningkat. Dengan demikian, minyak atsiri daun adas pagar memiliki aktivitas insektisida terhadap larva *Crocidolomia pavonana* F.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan isolasi minyak atsiri dari batang adas pagar dan dapat melakukan uji antibakteri, antijamur dan lainnya dari minyak atsiri adas pagar hasil isolasi.

